

ABSTRAK

Septio Pratama,1711143076, Pembajakan Merek dalam persaingan pasar ditinjau dari UU No. 15 Tahun 2001 tentang Merek dan Fiqih Muamalah (Studi Kasus Konveksi Riani di desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Tulungagung, 2019, Pembimbing : Dr. H, M, Darin Arif Muallifin, S.H, M.Hum.

Kata Kunci : Pembajakan Merek, Undang-Undang tentang Merek, Fiqih Muamalah

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pembajakan merek yang terjadi di Konveksi tepatnya di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Undang-Undang No. 15 Tahun 2001 tentang Merek, Pembajakan dilarang karena dapat merugikan pihak lain. Begitu juga dalam Fiqih Muamalah pembajakan juga dilarang karena termasuk perbuatan mencuri yang artinya memakai hak milik orang lain tanpa izin tanpa dikembalikan.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: 1)Bagaimana praktek pembajakan Merek dalam persaingan pasar Konveksi di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, 2)Bagaimana upaya/tindakan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam penyelesaian pembajakan Merek, 3)Bagaimana pembajakan Merek Konveksi di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung menurut Fiqih Muamalah. Adapun Tujuan dalam penelitian ini antara lain: 1) Untuk mengetahui dan menjelaskan praktek pembajakan Merek dalam persaingan pasar Konveksi di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, 2) Untuk mengetahui bagaimana upaya/tindakan lembaga dalam penyelesaian pembajakan Merek, 3) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pembajakan Merek Konveksi di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung menurut Fiqih Muamalah.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan proses pengumpulan data, pembersihan data, penyederhanaan/meringkas data, penyajian dalam bentuk deskriptif verbalitas, penelitian kembali, dan perumusan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Praktek pembajakan merek dalam persaingan pasar konveksi di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung memang telah terjadi lebih tepatnya terdapat pada nama dan lambang dari merek. Dari adanya pembajakan tersebut ada beberapa pihak distributor melakukan komplain karena ada produk yang hampir sama meski dari kualitas dan harganya cenderung lebih rendah. Dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan hanya memfasilitasi saja karena jika merek belum resmi terdaftar pembajakan itu sah-sah saja tanpa ada sanksi apapun. Namun jika ada pembajakan Merek yang resmi terdaftar pihak Terbajak berhak melapor ke KEMENKUMHAM dan atau bisa langsung melapor ke polisi. Secara konkrit hukum hak cipta dalam Islam tidak diatur, tetapi secara umum hak cipta itu termasuk hak seseorang (Ikhtishos) sehingga dilindungi dalam hukum Islam, yang kalau seseorang ambil tanpa izin dari yang berhak maka dihukumi mencuri (haram), kecuali ada prasangka kuat bahwa yang punya hak telah mengizinkan. Islam melindungi hak-hak setiap orang. Merek sebagai salah satu alat hukum dalam upaya memproteksi suatu ciptaan dari pembajakan pihak lain, memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam upaya melindungi hak-hak pencipta dan atau pemegang hak cipta.

ABSTRACT

Septio Pratama, 1711143076, Brand Piracy in market competition in terms of Law No. 15 of 2001 concerning Trademarks and Fiqh Muamalah (Case Study of Riani Convection in Waung Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency), Sharia Economic Law Department, IAIN Tulungagung, 2019, Advisor: Dr. M.H Darin Arif Muallifin, S.H, M.Hum.

Keywords: Brand Piracy, Trademark Law, Muamalah Fiqh

This research is motivated by the brand piracy that occurred in Riani Convection precisely in Waung Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency. Where in Law No. 15 of 2001 concerning Trademarks, Piracy is prohibited because it can harm other parties. Likewise, in Muamalah Fiqh, piracy is also prohibited because it includes the actions of Ghasab which means to use the property of others without permission.

Problem formulation in this research are: 1) How is the practice of Brand piracy in Convection market competition in Waung Village Boyolangu District Tulungagung Regency, 2) How are the efforts / actions of the Department of Industry and Trade in resolving Trademark piracy, 3) How is piracy Convection Trademark in Waung Village Boyolangu District Tulungagung Regency according to Fiqh Muamalah. The Purpose in this study include: 1) To find out how the practice of Brand piracy in Convection market competition in Waung Village Boyolangu District Tulungagung Regency, 2) To find out how the efforts / actions of institutions in the completion of Brand piracy, 3) To find out how to piracy Convection Marks in the Village Waung Boyolangu District Tulungagung Regency according to Muamalah Fiqh.

The method used by researchers is a qualitative method. Data collection methods through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques with the process of data collection, data cleaning, simplification / summarizing of data, presentation in the form of descriptive verballity, research, and the formulation of conclusions.

The results of this study indicate that: Brand piracy practices in the convection market competition in the Waung village Boyolangu sub-district Tulungagung Regency have indeed occurred more precisely in the Name and symbol of the brand. From the piracy, there are several distributors complaining because there are products that are almost the same, even though the quality and price tend to be lower. The Department of Industry and Trade only facilitates because if the Mark has not been officially registered, piracy is legal without any sanctions. However, if there is an official hijacking of a registered trademark, the pirated party has the right to report to KEMENKUMHAM and or can report directly to the police. Concretely, copyright law in Islam is not regulated, but in general it includes the rights of a person (Ikhtishos) so that it is protected in Islamic law, which if we take without permission from the right then punished ghasab (haram), unless there is a strong prejudice that that has the right to permit. Islam protects the rights of everyone. Trademark as one of the legal tools in an effort to protect a work from piracy from other parties, contributes quite significantly in efforts to protect the rights of creators and / or holders of copyrights.

الملخص

سيفتي يو فراتاما، ١٧١١١٤٣٠٧٦، قرصة العلامة التجارية في المنافسة في السوق من حيث القانون رقم ١٥ لسنة ٢٠٠١ عن العلامت التجارية والفقعة المعاملة (دراسة الحالة الحمل الحراري ري يان في قرية ووع، دون المنطقة بويولا عو، قسم تولونج اجونج)، قسم التعليم الاقتصادي اددارة ايان تولونج اجونج، ٢٠١٩، المسرف: دارين عاريف موعاليفين والدافع وراء هذا البحث قرصة العلامة التجارية في الحمل الحراري ري يان في القرية ووع، دون المنطقة بويولا عو، قسم تولونج اجونج اين في حيث القانون رقم ١٥ لسنة ٢٠٠١ عن العلامة التجارية القرصة محظورة لان ايداء الأطراف الأخر. فيقة معاملة قرصة محظورة لأن افعال خصب هو لا رتداء ممتلكات الآخرين دون اذن.

المسألة البحث في هذا البحث العلمي هي (١) كيف ممارسة قرصة العلامة التجارية في المنافسة في السوق الحمل الحراري في القرية دون المنطقة بويولا عو، قسم تولونج اجونج، (٢) كيف جهد او عمل من قسم الصناعة والتجارة في اكمال قرصة العلامة التجارية، (٣) كيف قرصة العلامة التجارية الحمل الحراري في القرية ووع، دون المنطقة بويولا عو، قسم تولونج اجونج. أما فيما يتعلق بأهداف هذا البحث هي (١) لوصف كيف ممارسة قرصة العلامة التجارية في المنافسة في السوق الحمل الحراري في القرية، دون المنطقة بويولا عو، قسم تولونج اجونج، (٢) لوصف كيف جهد او عمل من قسم الصناعة والتجارة في اكمال قرصة العلامة التجارية، (٣) لوصف كيف قرصة العلامة التجارية الحمل الحراري في القرية ووع، دون المنطقة بويولا عو، قسم تولونج اجونج.

طريقة البحث المستخدمة هو البحث الكيفي. طريقة جمع البيانات من خلال ملا حظة، المقابلة، وتوثيق تقنية تحليل البيانات بالعملية جمع البيانات، تنظيف البيانات، نبسبب البيانات، عرض في النموذج لفظية وصفية، البحث مرة أخرى، والاستنباط.

وأما نتائج هذا البحث هو: ممارسة قرصة العلامة التجارية في المنافسة في السوق الحمل الحراري في القرية ووع، دون المنطقة بويولا عو، قسم تولونج اجونج. لقد حدث بالفعل فائسمة والرمز من العلامت التجارية من قرصة هناك عدة احزاب موزع قدم شكوى لأن هناك منتج وهو نفسه تقريبا على الرغم من السعر والجودة تميل الى ان تكون أقل من قسم الضاعة والتجارة تيسير فقط لان اذن العلامة التجارية لم تسجل رسميا بعد قرصة ذلك شرعي دون أي عقوبات. ولكن اذا كان هناك قرصة العلامة التجارية وهو مسجل رسميا الضحية لدية الحق في التقرير الى وزارة القانون وحقوق الانسان او عليه على الفور تقرير الى شرطة. ملموس ثانون حقوق النشر في الاسلام لا ينظم بل يشكل عام حق النشر بما فيه الحقوق الانسان (الاختصاص) محمي جا في الحكم الاسلام، اذن نأخذ اذن من يحق له خم يعاقب خصب (حرم). الا هناك تحير قوي أن اولئك الذين سمجوا. الاسلام لحماية حقوق كل الانسان. العلامة التجارية كواحد

اداةقانونية فى جهد الحفاظ على الخلق من قرضة الاطراف الاخرى, منح
اسهام وهو امر مهم جدافى جهودقائى حقوق الخالق واو صاحب حقوق الطبع
والنشر